

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. E  
UMUR 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB SUPRIYATI  
KABUPATEN SLEMAN**

Aisyah Anamardiyah Ramadani<sup>1</sup>, Dian Puspita Sari<sup>2</sup>  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta

**RINGKASAN**

**Latar Belakang:** Angka kesehatan yang baik merupakan salah satu indikator suatu bangsa selain dua faktor lainnya yakni pendidikan dan pendapatan sehingga negara tersebut dapat dikatakan maju. Pembangunan kesehatan memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas suatu masyarakat. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang masih menghadapi permasalahan kematian ibu dan bayi. Setidaknya pada tahun 2021 di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi 131 kasus angka kematian ibu dan Kabupaten Sleman menempati urutan pertama dengan angka kematian ibu sebanyak 46 kasus, yang disebabkan oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan gangguan sistem peredaran darah. Sehingga dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

**Tujuan:** Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. E selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas sesuai standar pelayanan kebidanan dengan tujuan untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya komplikasi baik pada ibu maupun bayi.

**Hasil:** Selama pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan ditemukan masalah ketidaknyamanan pada masa kehamilan. Ruptur perineum derajat II pada masa persalinan. Serta menggunakan kontrasepsi *post placental intra uterine contraceptive device (PPIUCD)*.

**Kesimpulan:** Telah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. E dengan intervensi sesuai dengan *evidence based midwifery*

**Kata Kunci:** Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Multigravida

---

<sup>1</sup> Aisyah Anamardiyah Ramadani (Mahasiswa Profesi Bidan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dian Puspita Sari, S.ST., M. Keb (Dosen Profesi Bidan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE FOR MRS. E, 29 YEARS OLD,  
MULTIGRAVIDA AT SUPRIYATI MIDWIFERY CLINIC,  
SLEMAN REGENCY**

Aisyah Anamardiyah Ramadani<sup>1</sup>, Dian Puspita Sari<sup>2</sup>  
Jenderal Achmad Yani University  
Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta

**ABSTRACT**

**Background:** Good health indicators are essential markers of a nation's progress, along with education and income. Health development plays a crucial role in enhancing societal productivity. The Special Region of Yogyakarta is a province that continues to face challenges with maternal and infant mortality. In 2021, Yogyakarta reported 131 cases of maternal mortality, with Sleman Regency having the highest number, totaling 46 cases. These cases were primarily due to hemorrhage, pregnancy-induced hypertension, and circulatory disorders. Therefore, comprehensive midwifery care (continuity of care) is essential.

**Objective:** To provide continuous midwifery care to Mrs. E during pregnancy, childbirth, newborn care, and postpartum according to midwifery service standards, aiming to detect and prevent complications in both the mother and baby.

**Results:** During the provision of continuous midwifery care, issues of discomfort during pregnancy were identified. A second-degree perineal rupture occurred during childbirth. Post-placental intrauterine contraceptive device (PPIUCD) was used for contraception.

**Conclusion:** Continuous midwifery care was provided to Mrs. E with interventions based on evidence-based midwifery.

**Keywords:** Continuity of Midwifery Care, Multigravida

---

<sup>1</sup> Aisyah Anamardiyah Ramadani (Profession of Midwifery Student) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

<sup>2</sup> Dian Puspita Sari, S.ST., M. Keb (Profession of Midwifery Lecture) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University